

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk lisan maupun tulisan tentang orang, kata-kata orang, dan perilakunya yang tampak.<sup>37</sup> Dengan pendekatan ini semua fakta-fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya yang kemudian ditelaah untuk menemukan maknanya.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, penelitian bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses dari pada hasil, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, serta lebih mementingkan makna. Artinya, makna merupakan hasil yang esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>38</sup> Tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi UD. Affan Al-Badri Balongmojo Kabupaten Mojokerto dalam perspektif produksi Islam.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi yaitu suatu penelitian untuk memberikan data setelitinya tentang manusia, keadaan atau gejala

---

<sup>37</sup> W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen* (Malang:Wineka Media, 2005), hlm.35.

<sup>38</sup> Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press), 1996, 49

lainnya. Jenis penelitian deskripsi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti dengan menggunakan berbagai metode diantaranya wawancara, pengamatan penelaah dokumen, hasil survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci. Dalam penelitian ini studi kasus menekankan pada manajemen produksi UD. Affan Al-Badri Balongmojo Kabupaten Mojokerto dalam perspektif produksi Islam.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu objek atau tempat seorang penulis melakukan penelitian terhadap suatu lokasi yang menjadi tujuan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian dituju untuk dijadikan sebagai tempat menggali data-data yang dibutuhkan serta berkaitan langsung dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di UD. Affan Al-Badri yang terletak di Dusun Setoyo RT. 04 RW. 01 Desa Balongmojo Kec. Puri Kabupaten Mojokerto.

## **C. Data dan sumber data**

Adapun sumber data yang digunakan daam penelitian yakni subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2013), hlm 129.

## 1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>40</sup> sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat. Adapun yang menjadi informan adalah pemilik usaha dan karyawan UD. Affan Al-Badri.

Penelitian ini telah memperoleh informasi bahwa karyawan yang bekerja di UD. Affan Al-Badri berjumlah 18 orang.<sup>41</sup> dalam memperoleh data peneliti harus menggunakan cara yang tepat untuk memperoleh data dari para informan penelitian, karena peneliti membutuhkan data yang valid dan bukan dari sembarang orang.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan.<sup>42</sup>

### **D. Metode pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.42.

<sup>41</sup> Affan, Pimpinan UD. Affan Al-Badri, Mojokerto, 17 Februari 2020 pukul 10.17 wib

<sup>42</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hlm. 208

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data dengan melalui pencatatan secara terstruktur terhadap gejala dan fenomena yang ada pada objek penelitian. Pengumpulan data melalui observasi langsung dilakukan dengan cara mengambil data dengan menggunakan indera pengelihatan tanpa bantuan alat untuk keperluan tersebut.<sup>43</sup> Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses produksi yang dilakukan oleh UD. Affan Al-Badri.

## 2. Wawancara

Kegiatan mewawancarai merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pewawancara dimana percakapan dilakukan untuk menggali informasi yang diperlukan terhadap terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara..<sup>44</sup> Dalam hal ini, penulis mengajukan pertanyaan dan responden menjawab pertanyaan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya hal ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya UD. Affan Al-Badri, letak geografis obyek penelitian, proses produksi, dan pemasaran produk. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman wawancara yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai Pemilik UD. Affan Al-Badri, beserta karyawannya.

---

<sup>43</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian Cet 9* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.154

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.198

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>45</sup>

## **E. Pengecekan Keabsahan Data**

### 1. Pengertian pemeriksaan keabsahan data (validitas)

Subjektivitas peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Wawancara dan observasi adalah alat penelitian yang memiliki banyak kelemahan ketika dilakukan tanpa kontrol dan sumber data yang kurang terpercaya akan berpengaruh pada hasil penelitian. Oleh karenanya, teknik pemeriksaan keabsahan/validitas data sangatlah dibutuhkan.

Validitas menurut Arikunto merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Validitas juga dapat dikatakan sebagai derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dan data yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>46</sup> Menurut Nursalam validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan ukuran ketepatan suatu instrumen.

Temuan penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan yang sesungguhnya terjadi

---

<sup>45</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103.

<sup>46</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), Hal 43.

pada objek yang diteliti. Menurut Prof. Dr. Nana Syaodih S., validitas penelitian kualitatif dapat dicapai melalui kombinasi sepuluh strategi peningkatan validitas, yaitu:<sup>47</sup>

a) Pengumpulan data yang relatif lama

Memungkinkan terkumpulnya data secara lengkap dan ditemukannya data yang berangsur sesuai dengan kenyataan.

b) Strategi multi metode

Kombinasi teknik pengumpulan data maupun analisis data dilakukan kata demi kata sehingga mendapatkan rumusan yang rinci.

c) Bahasa partisipan kata demi kata

d) Pengumpulan data maupun analisis data dilakukan kata demi kata sehingga mendapatkan rumusan yang rinci.

e) Dekriptor inferensi rendah

Pencatatan yang lengkap dan detail baik untuk sumber situasi maupun orang mendajikan catatan dimengerti dan tidak menimbulkan apersepsi yang berbeda.

f) Peneliti beberapa orang

Data deskriptif yang dikumpulkan dan disetujui oleh tim peneliti.

g) Pencatat data mekanik

Data direkam baik menggunakan audio, video, maupun foto sehingga ada pembuktian sesuai kenyataan.

h) Partisipan sebagai peneliti

---

<sup>47</sup> Ibid, hal. 44

Menggunakan catatan-catatan yang dimiliki partisipan untuk melengkapi.

i) Pengecekan anggota

Pengecekan data ulang oleh anggota peneliti lain.

j) Review oleh partisipan

Meminta pada partisipan untuk mereview data, dan melakukan sistesis semua hasil wawancara dan observasi.

k) Kasus-kasus negatif

Mencari, mencatat, menganalisa, melaporkan data dari kasus-kasus negatif atau yang berbeda dengan pola yang ada.<sup>48</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh seseorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh dan disusun dalam suatu penelitian.<sup>49</sup> Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

## F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

---

<sup>48</sup> Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 45

<sup>49</sup> Ibid.

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>50</sup>

Dalam hal ini, setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Pada tahap ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang peneliti gunakan. Adapun tahapan analisis data yang peneliti pilih adalah:

1. Data reduction (Reduksi data)

Data reduksi merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, membuat fokus dan membuang hal-hal yang tidak penting sehingga dapat menarik kesimpulan dan memperoleh pokok temuan. Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

2. Data display (sajian data)

Data display yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data secara keseluruhan yang digunakan untuk menyusun kesimpulan agar data mudah untuk dipahami. Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.



Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.

### 3. Concluding data (penarikan kesimpulan)

Concluding data yaitu cara penarikan kesimpulan yang dimulai pada proses awal memperoleh data, sehingga data dapat dicek keakuratan dan keabsahannya.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti menggunakan tiga tahapan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian. Tahapan-tahapan tersebut yaitu: susunan pelaksanaan penelitian, pemilihan lapangan, pengurusan permohonan penelitian, pemilihan dan pemanfaatan informasi serta persiapan perlengkapan penelitian.<sup>51</sup> Tahap ini merupakan tahap paling awal dilakukan yaitu sebelum terjun ke lapangan untuk proses memperoleh data.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti pada tahap ini memasuki lapangan dan turut serta melihat aktifitas dengan melakukan beberapa tahapan yaitu: memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan berperan serta dengan mengumpulkan data dan dokumen.<sup>52</sup> Data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat dengan cermat dan menulis segala peristiwa yang diamati selama melakukan penelitian.

---

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2010), hal.127.

<sup>52</sup> Ibid, hal. 137